

Penelitian ini berjudul “kebijakan Pemerintah Propinsi Bali dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Australia setelah dikeluarkannya travel warning periode 2005-2012”. Penelitian ini mengacu pada Peristiwa Bom Bali tahun 2002 dan 2005 yang dikenal dengan sebutan Bom Bali I dan II telah mengakibatkan menurunnya kualitas pariwisata Bali, dunia pariwisata Bali sangat terpuruk. Hal ini disebabkan karena dikeluarkannya Travel Warning oleh Negara-negara yang warganya menjadi korban dalam tragedi Bom Bali tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata Propinsi Bali dan melalui data-data sekunder. Penelitian ini mengembangkan empat faktor dalam meningkatkan pariwisata Bali. Faktor komunikasi, faktor struktur birokrasi, faktor disposisi atau perilaku, dan faktor sumber daya. Faktor sumber daya menjadi faktor penting yang menjadikan pariwisata Bali kembali berkembang pasca tragedi Bom Bali. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor sumber daya merupakan faktor yang paling berpengaruh penting bagi kelangsungan pariwisata Bali, karena sudah sejak dulu keindahan alam Pulau Dewata baik itu gunung, keindahan laut dan alam pedesaannya serta keunikan budaya masyarakat Bali yang mayoritas umat Hindu sangat diminati oleh para wisatawan mancanegara umumnya dan wisatawan Australia khususnya.

Kata kunci: kebijakan, komunikasi, struktur birokrasi, disposisi, sumber daya.